BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, akan diuraikan tentang metodologi penelitian yang meliputi metode dan desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik pengolahan data, populasi dan sampel.

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal sedangkan variable terikatnya adalah menulis teks eksposisi.

Terdapat dua kelompok yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelompok eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal sedangkan pada kelompok kontrol akan diberi perlakuan dengan model terlangsung sesuai dengan perlakuan yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia di SMA PGRI Pekanbaru. Kedua kelompok dilakukan tes awal untuk mengetahui seberapa jauh dalam memahami dan mengukur kemampuan menulis karangan eksposisi. Kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda, dan diakhiri dengan tes akhir.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain yang dikemukakan oleh Fraenkel dan wallen (2012, hlm. 248) dengan bentuk desain *The Matching-Only-Pretest-Postest Control Group Design*. Untuk lebih jelas rancangan desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Table 3.1 ***Design The Matching-Only-Pretest-Postest Control Group Design***

Treatment Group	M1	O1	X	Oa
Control Group	M2	O2	C	Ob

Munika Fitri Yana2017
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISKOVERI BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

M1: Kelompok Eksperimen

M2: Kelompok Kontrol

X : Perlakuan pembelajaran menulis teks eksposisi melalui Metode Pembelajaran diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal

C Perlakuan pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode terlangsung

O1: Prates di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O2: Prates di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan

Oa: Pascates kelas eksperimen setelah perlakuan

Ob: Pascates kelas kontrol setelah perlakuan

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan studi literature tentang model diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal . Selanjutnya, model ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks eksposisi. Prosedur penelitian ini dibagi dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap persiapan dilakukan studi pendahuluan yang meliputi studi literatur dan dan studi pendahuluan di kelas pada saat pembelajaran menulis.

Tahap kedua, yaitu pemberian prates untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal. Selanjutnya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal yang telah disusun pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol sebagai kelas pembanding hanya dilakukan pendekatan pembelajaran biasa atau konvensional.

Tahap terakhir, dilakukan dengan dua kegiatan yaitu mengolah dan menganalisis data serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

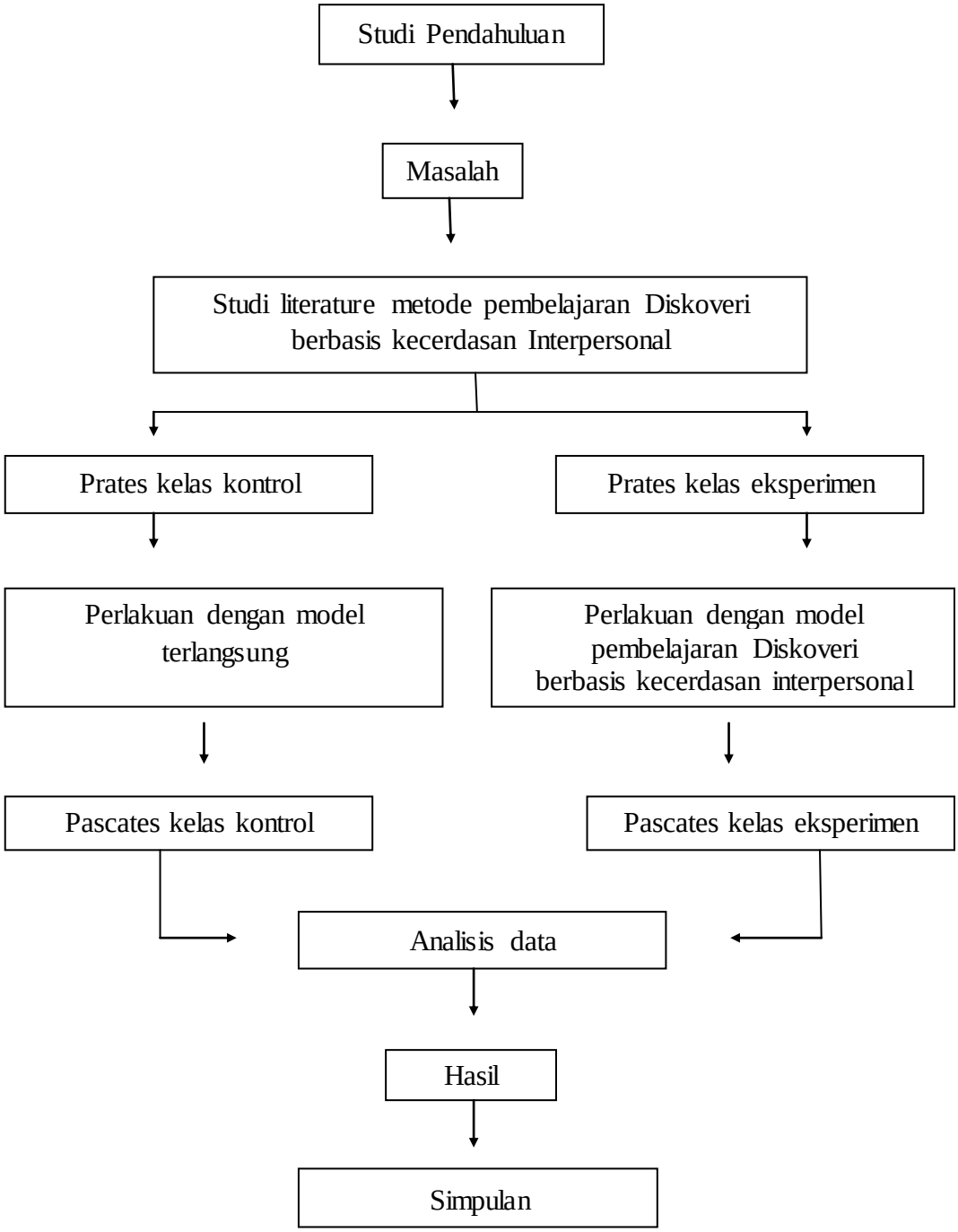

C. Desain Pembelajaran Diskoveri Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Bagan 3.2 Pembelajaran Diskoveri Berbasis Kecerdasan Interpersonal

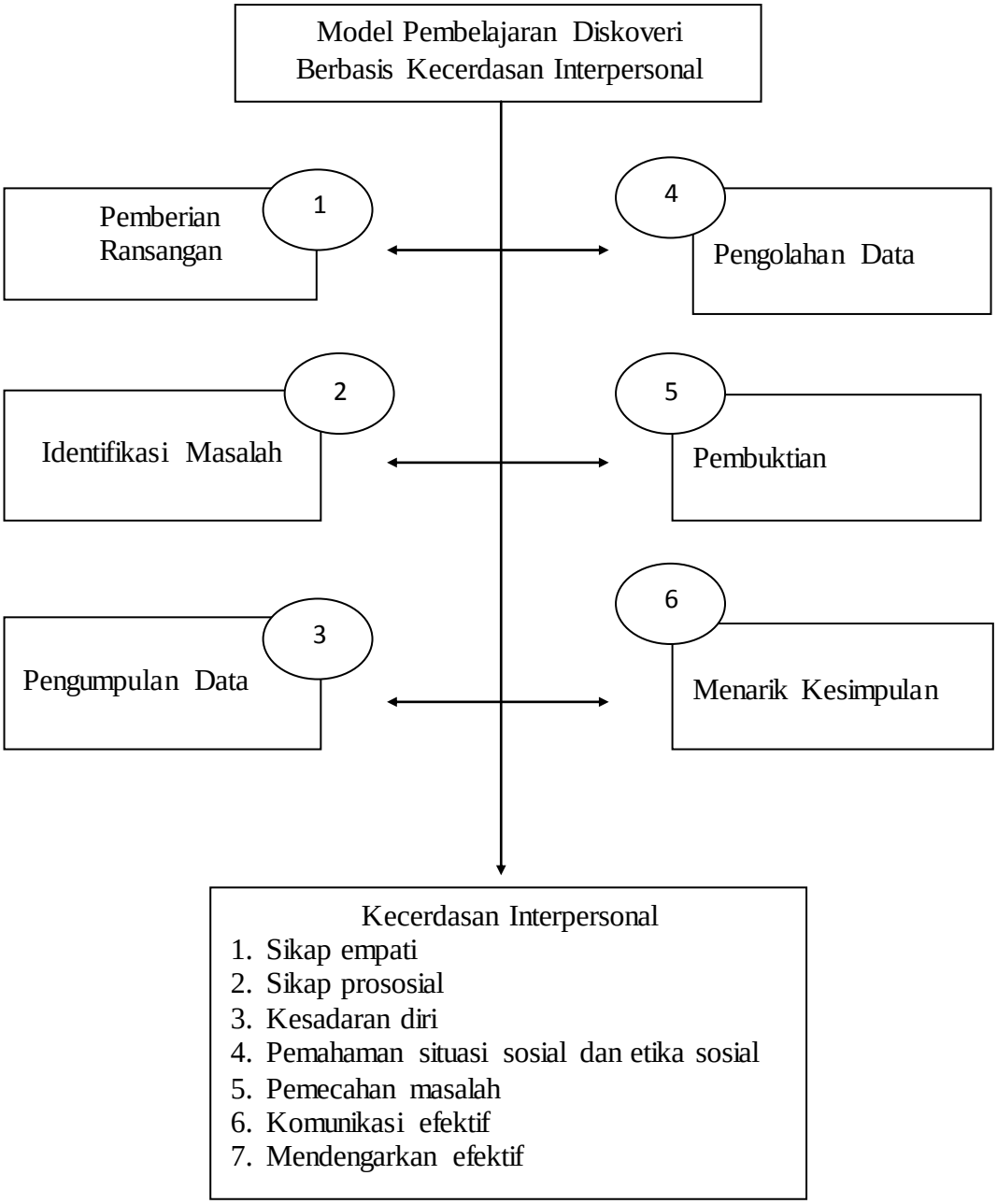

1. Stimulasi/ Pemberian Ransangan

a. Guru membagi kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
b. Setiap kelompok menetapkan satu siswa menjadi pemimpin. (Kesadaran Diri)
c. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran beserta indikator teks eksposisi.
d. Setiap kelompok mendengar arahan guru terkait dengan kompetesi dan tujuan beserta indikator pembelajaran teks eksposisi. (Mendengar Efektif)
e. Guru menjelaskan langkah pembelajaran metode diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal kepada siswa.
f. Setiap kelompok mendengarkan dan menghargai penjelasan guru. (Sikap Empati)
g. Guru member ransangan dengan menampilkan video tentang banjir.
h. Siswa memperhatikan dan mencermati video yang ditayangkan.
i. Siswa dibimbing guru untuk melakukan Tanya jawab seputar video yang ditayangkan.
j. Guru kembali memberikan rangsangan dengan menampilkan slide yang berisi topik-topik yang berkaitan dengan pembelajaran eksposisi.
k. Setiap kelompok memilih topik menarik dari slide yang ditampilkan guru. (Kesadaran Diri)
l. Setiap kelompok aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan sopan. (Komunikasi Efektif)
m. Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok yang terdiri atas struktur kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal.
n. Setiap kelompok menunjukkan 4 orang anggotanya menjadi ahli struktur dan kaidah teks. (Kesadaran Diri).
o. Para siswa yang telah ditunjuk sebagai ahli menemui teman yang lain yang mempunyai tugas yang sama.(Prososial)

2. Identifikasi Masalah

a. Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada topik yang dipilih siswa.

b. Setiap kelompok mengidentifikasi masalah yang terdapat dari topik yang sudah dipilih. (Keterampilan Pemecahan Masalah)

c. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal dalam teks eksposisi yang dibaca

d. Setiap kelompok secara kritis menemukan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal. (Keterampilan Pemecahan Masalah)

e. Setiap kelompok saling bekerjasama dalam menemukan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal. (Sikap Prososial)

f. Setiap kelompok saling menghargai sikap dan pendapat teman sekelompoknya. (Sikap Empati)

3. Pengumpulan Data

a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik permasalahan.

b. Setiap kelompok secara jujur mengumpulkan informasi untuk memperkuat argumen sebanyak-banyaknya yang relavan dengan topik untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. (Etika Sosial)

4. Pengolahan Data

a. Masing-masing perwakilan kembali kekelompok masing-masing atau kelompok asalnya.

b. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal yang terdapat dalam teks eksposisi.

c. Siswa berdiskusi di dalam kelompoknya untuk mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal yang terdapat dalam teks eksposisi. (Sikap Prososial)

5. Pembuktian

a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuan dengan bukti yang logis.
b. Siswa secara berkelompok melakukan presentasi berkaitan dengan hasil penemuan dan pembuktiannya pada teks eksposisi dengan sikap empati dan komunikasi yang sopan. (Sikap Empati dan Komunikasi Efektif)
c. Guru membimbing siswa ketika siswa mempresentasikan laporan teks eksposisi.
d. Setiap kelompok membandingkan hasil temuan dengan teks eksposisi yang berasal kelompok lain. (Keterampilan pemecahan masalah
e. Setiap kelompok mendengarkan presentasi dari kelompok lain. (Mendengarkan Efektif)
f. Setiap kelompok menghargai pendapat dan laporan dari kelompok lain. (Sikap Empati)
g. Setiap kelompok menghargai pendapat dan mengemukakan pendapat yang berisi empati dan kepedulian terhadap sesama. (Sikap Empati dan Prososial)
h. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk pembuktian penemuan yang sudah dilakukan siswa.
i. Siswa ditantang dengan masalah nyata, yaitu mengembangkan satu teks eksposisi.

6. Menarik Kesimpulan

a. Guru meminta siswa untuk memberikan penilaian
b. Setiap kelompok memberi penilain terhadap kelompok yang lain. (Kesadaran Diri)
c. Guru memberi penghargaan kepada setiap kelompok
d. Berdasarkan hasil penyempurnaan kelompok secara bersama-sama dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diikuti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan seperti berikut ini.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data awal yang dibutuhkan. Dari hasil dokumentasi diperoleh, data tersebut gambaran awal bagaimana proses pembelajaran menulis teks eksposisi yang telah berlangsung selama ini di SMA PGRI Pekanbaru, khususnya pada siswa kelas X

2. Observasi

Observasi ditujukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah penerapan model diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal.

3. Tes

Teknik ini akan ditujukan untuk memperoleh data pembelajaran menulis teks eksposisi dalam bentuk produk tulisan teks eksposisi. Pemberian unjuk kerja ini akan diberikan soal yang sama di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada prates dan pascates.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan empat macam instrumen penelitian, (1) Ancangan model, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (3) Instrumen tes, dan (4) Lembar observasi.

1. Ancangan Model

Ancangan model merupakan sebuah langkah awal dalam penyususnan sebuah instrumen. Ancangan model dapat dijadikan landasan pada sebuah instrumen penelitian. Dalam ancangan model ini diuraikan rasional, tujuan, prinsip dasar, sintaks, serta evaluasi dari metode pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal.

a. Rasional

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan seorang guru untuk memberi pemahaman tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa. Salah satu

jenis metode yang dimaksud adalah model pembelajaran diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal. Model pembelajaran diskoveri merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk menemukan sesuatu melalui proses pembelajaran yang dilakoninya. Bentuk penemuan yang dimaksud tidak selalu identik dengan suatu teori ataupun benda sebagaimana yang biasa dilakukan para ilmuan dan professional dalam pengertian yang sebenarnya. Penemuan yang dimaksud berarti pula sesuatu yang sederhana, namun memiliki makna dengan kehidupan para siswa itu sendiri. Penemuan itu tetap berkerangka pada kompetensi-kompetensi dasar (KD) yang ada pada kurikulum (Kosasih, 2014, hlm. 83).

Terkait dengan hal tersebut, menulis teks eksposisi diharapkan dapat mencerminkan sikap kepedulian dan rasa empati yang tinggi terhadap orang lain. Tulisan yang dihasilkan pun diharapkan dapat mencerminkan nilai-nilai sosial yang berorientasi pada kecerdasan interpersonal. Inti dari kecerdasan ini adalah bahwa setiap orang diciptakan untuk berhubungan dengan orang lain serta dapat berkomunikasi dengan baik

Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal diasumsikan mampu membantu siswa untuk menulis sebuah teks eksposisi dengan alasan:

1. Membuat siswa aktif dalam pembelajaran
2. Mengembangkan kemampuan untuk merumuskan masalah, membangun hipotesis, mengumpulkan data, dan percobaan untuk memecahkan suatu permasalahan
3. Membantu menemukan menuangkan ide dalam bentuk teks eksposisi

b. Tujuan

Berdasarkan alasan-alasan rasional di atas, Tujuan dari penggunaan model diskoveri adalah agar siswa dapat menulis teks eksposisi. Untuk dapat menulis teks eksposisi tersebut siswa harus:

1. menentukan topik;
2. mengumpulkan bahan data untuk memperkuat argumen;
3. membuat kerangka tulisan berkenaan dengan topik.

c. Prinsip dasar

Model pembelajaran diskoveri mempunyai prinsip yang sama dengan inkuiri (inquiry). pada diskoveri masalah yang diperhadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru, sedangkan pada inkuiri masalahnya bukan hasil rekayasa.

Hosnan (2014: 342) menjelaskan bahwa terdapat lima prinsip dasar dalam pembelajaran inkuiri, yaitu sebagai berikut:

a. berorientasi pada pengembangan intelektual;
b. prinsip interaksi;
c. prinsip bertanya;
d. prinsip belajar;
e. prinsip keterbukaan.

Prinsip dasar atau karakteristik metode diskoveri mengambil dari teori Cruickshank (2014, hlm. 15-16) adalah sebagai berikut.

1. Peran guru tidak memberikan pengetahuan, namun lebih untuk menciptakan pengalaman dalam kelas dengan tujuan menemukan pengetahuan
2. Siswa belajar dari penelitian, guru mendorong mereka berpikir lebih mendalam
3. Siswa menerima tantangan menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri dari pada mengalami guru yang memberi tahu jawaban kepada mereka
4. Tingginya keterlibatan partisipasi siswa dan interaksi yang terjadi
5. Siswa mengoperasi tingkat pemikiran yang tinggi, analisis, sintesis dan evaluasi.

d. Sintaks

Sintaks atau rangkaian langkah-langkah dalam penerapan metode diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah sebagai berikut.

1. Rangsangan

Guru mengajukan persoalan atau meminta anak didik untuk membaca atau mendengarkan uraian yang memuat persoalan.

2. Merumuskan Masalah

Dalam hal ini anak didik diberi kesempatan mengidentifikasi berbagai permasalahan. Bimbing mereka untuk memilih masalah yang dipandang paling menarik dan fleksibel untuk dipecahkan. Kemudian, permasalahan yang dipilih tersebut harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis

3. Mengumpulkan Data

Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis, anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, seperti membaca literatur, mengamati objek, melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan lain sebagainya

4. Pengolahan Data

Semua informasi hasil bacaan wawancara observasi diklasifikasi dan ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu, serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

5. Pembuktian

Berdasarkan hasil pengolahan data dan tafsiran atau informasi yang ada, pertanyaan hipotesis yang dirumuskan sebaiknya dicek terlebih dahulu, apakah bisa terjawab dan terbukti dengan baik sehingga hasilnya akan memuaskan

6. Perumusan Kesimpulan

Dalam tahap generalization, anak didik belajar menarik kesimpulan dan generalisasi tertentu.

e. Evaluasi

Kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

Setiap kegiatan evaluasi khususnya evaluasi pengajaran tidak dapat dilepaskan dari tujuan-tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Hal ini dikarena setiap kegiatan penilaian memerlukan suatu kriteria tertentu sebagai acuan dalam menentukan batas ketercapaian yang dinilai. Evaluasi akhir yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk tes uraian berupa menulis teks eksposisi.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia (wajib)
Satuan Pendidikan	:	SMA
Kelas / Semester	:	X (sepuluh) / 1 (satu)
Materi Pokok	:	Teks Eksposisi

A. Kompentensi Inti

KI : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnyadengan mematuhi norma-norma bahasa Indonesia serta mensyukuri dan mengapresiasi keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

K2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan menunjukkan sikap pro- aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial secara efektif dengan memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia serta mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dan mengapresiasi sastra Indonesia

K3 : Memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa dan sastra Indonesia serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian bahasa dan sastra yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).

K4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak untuk mengembangkanilmu bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri dengan menggunakan metode ilmiah sesuai kaidah keilmuan terkait.

B. Kompetensi Dasar

Memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil obesrvasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator Pembelajaran

1. Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan
2. Memahami unsur-unsur kecerdasan interpersonal
3. Menulis teks eksposisi dengan pola-pola yang jelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan
2. Peserta didik dapat memahami unsur-unsur kecerdasan interpersonal
3. Peserta didik dapat menulis teks eksposisi dengan pola-pola yang jelas

E. Materi

1. Materi pokok

a. Pengertian teks eksposisi
b. Struktur teks dan kaidah eksposisi
c. Langkah-langkah menulis teks eksposisi
d. Pengertian kecerdasan interpersonal
e. Unsur-unsur kecerdasan interpersonal

2. Uraian materi

a. Teks eksposisi adalah teks yang memuat suatu isu atau persoalan tentang topik tertentu dan pernyataan yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi isu atau persoalan tersebut. Adapun tujuan teks eksposisi adalah menjelaskan dan mengklarifikasi atau mengevaluasi sesbuah isu atau persoalan tentang topik tertentu
b. Struktur dan kaidah teks eksposisi

   Secara garis besar struktur teks eksposisi adalah sebagai berikut yakni, (1) Judul, (2) Pernyataan (tesis), (3) Argument, (4) Simpulan.

Sedangkan ciri bahasa atau kaidah teks eksposisi adalah (1) menggunakan kata yang menunjukkan sikap penulis, (2) menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab akibat (3) menggunakan pronominal, dan (4) menggunakan pilihan kata yang tepat.

c. Langkah-langkah membuat teks eksposisi

1. Menentukan topik yang menarik dan kita kuasai
2. Menspesifikkan topik ke dalam gagasan gagasan yang lebih terperinci
3. Mempertimbangkan sasaran pembaca
4. Mengumpulkan bahan
5. Mengembangkan kerangka ke dalam tulisan secara lengkap dan utuh.

d. Pengertian kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal menurut Gardner (dalam Safaria, 2005, hlm. 23) menjelaskan bahwa kecerdasan interpersonal adalah suatu kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, menjalin interaksi dan mempertahankan hubungan yang sudah mereka jalin.

e. Unsur-unsur kecerdasan interpersonal

1. Mengembangkan sikap empati
2. Mengembangkan sikap prososial
3. Mengembangkan kesadaran diri
4. Mengajarkan pemahaman situasi sosial dan etika sosial
5. Mengajarkan pemecahan masalah
6. Mengajarkan berkomunikasi dengan santun
7. Mengajarkan cara mendengarkan efektif

F. Model/Metode Pembelajaran

Model pembelajaran diskoveri memiliki enam tahap sebagai berikut.

1. *Stimulation* (Stimulasi/ Pemberian ransangan)
2. *Problem statement* (Pernyataan/Identifikasi masalah)
3. *data collection* (Pengumpulan Data)
4. *data processing* (Pengolahan Data)
5. *verifikacation* (Pembuktian)
6. *generalization* (Menarik Kesimpulan)

Keenam tahapan di atas dipadukan dengan aspek-aspek kecerdasan interpersonal menurut gardner sebagai berikut.

1. Sikap empati
2. Sikap Prososial
3. Kesadaran diri
4. Pemahaman situasi sosial dan etika sosial
5. Keterampilan pemecahan masalah
6. Komunikasi efektif
7. Mendengarkan efektif

Tabel 3.2 Langkah Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Diskoveri Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Sintak	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memberi salam dan pertanyaan berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 3. Siswa menerima pengarahan bahwa melalui pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap empati, prososial, kesadaran diri, dan komunikasi efektif.	10’
Stimulasi/Rangsangan	1 Guru membagi kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. 2 Setiap kelompok menetapkan satu siswa menjadi pemimpin. **(Kesadaran Diri)** 3 Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran beserta indikator teks eksposisi. 4 Setiap kelompok mendengar arahan guru terkait dengan kompetesi dan tujuan beserta indikator pembelajaran teks eksposisi. **(Mendengar Efektif)** 5 Guru menjelaskan langkah pembelajaran metode diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal kepada siswa. 6 Setiap kelompok mendengarkan dan	20’

	menghargai penjelasan guru. **(Sikap Empati)** 7 Guru member ransangan dengan menampilkan video tentang banjir. 8 Siswa memperhatikan dan mencermati video yang ditayangkan. 9 Siswa dibimbing guru untuk melakukan Tanya jawab seputar video yang ditayangkan. 10 Guru kembali memberikan rangsangan dengan menampilkan slide yang berisi topik-topik yang berkaitan dengan pembelajaran eksposisi. 11 Setiap kelompok memilih topik menarik dari slide yang ditampilkan guru. **(Kesadaran Diri)** 12 Setiap kelompok aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan sopan. **(Komunikasi Efektif)** 13 Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok yang terdiri atas struktur kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal. 14 Setiap kelompok menunjukkan 4 orang anggotanya menjadi ahli struktur dan kaidah teks. **(Kesadaran Diri).** 15 Para siswa yang telah ditunjuk sebagai ahli menemui teman yang lain yang mempunyai tugas yang sama.**(Prososial)**	
Identifikasi Masalah	1 Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada topik yang dipilih siswa. 2 Setiap kelompok mengidentifikasi masalah yang terdapat dari topik yang sudah dipilih. **(Keterampilan Pemecahan Masalah)** 3 Guru mengarahkan siswa untuk menemukan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal dalam teks eksposisi yang dibaca 4 Setiap kelompok secara kritis menemukan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal. **(Keterampilan Pemecahan Masalah)** 5 Setiap kelompok saling bekerjasama dalam menemukan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal. **(Sikap**	25’

	Prososial) 6 Setiap kelompok saling menghargai sikap dan pendapat teman sekelompoknya. **(Sikap Empati)**	
Pengumpulan Data	1 Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik permasalahan. 2 Setiap kelompok secara jujur mengumpulkan informasi untuk memperkuat argumen sebanyak-banyaknya yang relavan dengan topik untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. **(Etika Sosial)**	35’
Pengolahan Data	1 Masing-masing perwakilan kembali kekelompok masing-masing atau kelompok asalnya. 2 Guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal yang terdapat dalam teks eksposisi. 3 Siswa berdiskusi di dalam kelompoknya untuk mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal yang terdapat dalam teks eksposisi. **(Sikap Prososial)**	30’
Pembuktian	1 Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuan dengan bukti yang logis. 2 Siswa secara berkelompok melakukan presentasi berkaitan dengan hasil penemuan dan pembuktiannya pada teks eksposisi dengan sikap empati dan komunikasi yang sopan. **(Sikap Empati dan Komunikasi Efektif)** 3 Guru membimbing siswa ketika siswa mempresentasikan laporan teks eksposisi. 4 Setiap kelompok membandingkan hasil temuan dengan teks eksposisi yang berasal kelompok lain. **(Keterampilan pemecahan masalah** 5 Setiap kelompok mendengarkan presentasi dari kelompok lain. **(Mendengarkan Efektif)**	40’

	6 Setiap kelompok menghargai pendapat dan laporan dari kelompok lain. **(Sikap Empati)** 7 Setiap kelompok menghargai pendapat dan mengemukakan pendapat yang berisi empati dan kepedulian terhadap sesama. **(Sikap Empati dan Prososial)** 8 Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk pembuktian penemuan yang sudah dilakukan siswa. 9 Siswa ditantang dengan masalah nyata, yaitu mengembangkan satu teks eksposisi.	
Menarik Kesimpulan	1 Guru meminta siswa untuk memberikan penilaian 2 Setiap kelompok memberi penilain terhadap kelompok yang lain. **(Kesadaran Diri)** 3 Guru memberi penghargaan kepada setiap kelompok 4 Berdasarkan hasil penyempurnaan kelompok secara bersama-sama dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diikuti	10’
Kegiatan Akhir	1 Guru member penguatan dan merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung 2 Siswa diberi kesempatan bertanya atau mengungkapkan pengalaman ketika mengikuti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	10’

3. Instrumen Tes

Instrumen tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data utama berupa hasil menulis teks eksposisi siswa. Instrument tes ini terdiri dari lembar kerja siswa dan lembar pedoman penilaian

a. Lembar tes menulis teks eksposisi

Lembar tes menulis teks eksposisi merupan instrument penelitian yang utama. Instrument ini akan diperoleh data utama berupa hasil menulis teks eksposisi peserta didik. Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan untuk memperoleh data mengenai perbedaan kondisi awal dan kondisi akhir

kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Berikut paparan lembar teks menulis eksposisi.

Tes kemampuan menulis teks eksposisi
Soal : Tulis sebuah teks eksposisi spesifikasi akan dinilai berdasarkan kriteria berikut. 1. Isi teks 2. Struktur teks 3. Kaidah Bahasa 4. Mekanik

b. Pedoman Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Aspek	**Indikator**	**bobot**	**Skor**	**kriteria Penilaian**	**skor maksimal**
Isi	1. Menguraikan pembahasan relevan dengan topik. 2. Memuat data faktual 3. Memuat data aktual 4. memiliki daya tarik pemaparan	**5**	**4**	Jika tulisan relevan dengan topik, faktual, aktual, dan memiliki daya tarik pemaparan sesuai dengan indikator: semua aspek terpenuhi dengan baik	**20**
			3	Jika tulisan relevan dengan topik, faktual, aktual, dan memiliki daya tarik pemaparan kurang utuh; terdapat salah satu aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
			2	Jika tulisan relevan dengan topik, faktual, aktual, dan memiliki daya tarik pemaparan kurang utuh; terdapat dua aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan	

				baik.	
			1	Jika tulisan relevan dengan topik, faktual, aktual, dan memiliki daya tarik pemaparan tidak utuh; terdapat tiga aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
Struktur Teks	1. Mengandung pernyataan awal tesis 2. Memuat argumen yang berupa generalisasi atau bukti atau data untuk mendukung kebenaran tesis 3. Menegaskan kembali tesis yang dikemukan pada bagian awal terkait dengan pernyataan dan bukti-bukti pendukung 4. Menggambarkan hubungan struktur teks secara logis	**4**	**4**	Jika tulisan menyajikan tesis, argumen simpulan, dan menggambarkan struktur teks secara logis dengan indikator, semua aspek terpenuhi dengan baik	**16**
			3	Jika tulisan menyajikan tesis, argumen simpulan, dan menggambarkan struktur teks secara logis kurang utuh; terdapat salah satu aspek indicator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
			2	Jika tulisan menyajikan tesis, argumen simpulan, dan menggambarkan struktur teks secara logis kurang utuh; terdapat dua aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
			1	Jika tulisan menyajikan tesis, argumen simpulan, dan menggambarkan struktur teks secara logis tidak utuh; terdapat tiga aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
Kaidah Bahasa	1. Menggunakan pilihan kata yang tepat 2. Menggunakan pronominal yang tepat 3. Menggunakan kata	**4**	**4**	Jika tulisan menggunakan pilihan kata, pronominal, kata penghubung, sikap penulis yang sesuai dengan indikator, semua aspek terpenuhi dengan	**16**

	penghubung yang tepat 4. Menyatakan sikap penulis dengan jelas			baik	
			3	Jika tulisan menggunakan pilihan kata, pronominal, kata penghubung, sikap penulis kurang utuh; terdapat salah satu aspek indicator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
			2	Jika tulisan menggunakan pilihan kata, pronominal, kata penghubung, sikap penulis kurang utuh; terdapat dua aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
			1	Jika tulisan menggunakan pilihan kata, pronominal, kata penghubung, sikap penulis tidak utuh; terdapat tiga aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
Mekanik	1. Menggunakan tanda baca yang tepat 2. Menggunakan huruf kapital yang benar 3. Menguasai penataan penulisan paragraf yang baik 4. Memiliki tulisan tangan yang jelas dan terbaca	**3**	**4**	Jika tulisan menggunakan tanda baca, huruf kapital, penataan paragraf, tulisan tangan terbaca sesuai dengan indikator, semua aspek terpenuhi dengan baik	**12**
			3	Jika tulisan menggunakan tanda baca, huruf kapital, penataan paragraf, tulisan tangan terbaca kurang utuh; terdapat salah satu aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
			2	Jika tulisan menggunakan tanda baca, huruf kapital,	

				penataan paragraf, tulisan tangan terbaca kurang utuh; terdapat dua aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
			1	Jika tulisan menggunakan tanda baca, huruf kapital, penataan paragraf, tulisan tangan terbaca tidak utuh; terdapat tiga aspek indikator yang tidak terpenuhi dengan baik.	
	Skor				**64**

Diadaptasi dari teori Jacob (dalam Nurgiyantoro, 2013,hlm.439-440) dan Zainurrahman (2011, hlm. 43-44)

$$\textbf{Nilai} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ ideal} \textbf{ x 100}$$

4. Lembar observasi

Lembar observasi dijadikan salah satu instrumen untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran diskoveri diterapkan ketika pembelajaran menulis teks eksposisi.

Table 3.4 Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Model Diskoveri Berbasis Kecerdasan Interpersonal

No	Aspek Yang Dinilai	Catatan
1	**2**	**3**
I	**Stimulasi/ Pemberian Ransangan** 1 Guru membagi kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. 2 Setiap kelompok menetapkan satu siswa menjadi pemimpin. **(Kesadaran Diri)** 3 Guru menjelaskan kompetensi dasar dan	

	tujuan pembelajaran beserta indikator teks eksposisi. 4 Setiap kelompok mendengar arahan guru terkait dengan kompetesi dan tujuan beserta indikator pembelajaran teks eksposisi. **(Mendengar Efektif)** 5 Guru menjelaskan langkah pembelajaran metode diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal kepada siswa. 6 Setiap kelompok mendengarkan dan menghargai penjelasan guru. **(Sikap Empati)** 7 Guru member ransangan dengan menampilkan video tentang banjir. 8 Siswa memperhatikan dan mencermati video yang ditayangkan. 9 Siswa dibimbing guru untuk melakukan Tanya jawab seputar video yang ditayangkan. 10 Guru kembali memberikan rangsangan dengan menampilkan slide yang berisi topik-topik yang berkaitan dengan pembelajaran eksposisi. 11 Setiap kelompok memilih topik menarik dari slide yang ditampilkan guru. **(Kesadaran Diri)** 12 Setiap kelompok aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan sopan. **(Komunikasi Efektif)** 13 Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok yang terdiri atas struktur kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal. 14 Setiap kelompok menunjukkan 4 orang anggotanya menjadi ahli struktur dan kaidah teks. **(Kesadaran Diri).** 15 Para siswa yang telah ditunjuk sebagai ahli menemui teman yang lain yang mempunyai tugas yang sama.**(Prososial)**	
II	**Identifikasi Masalah** 1 Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada topik yang dipilih siswa. 2 Setiap kelompok mengidentifikasi	

	masalah yang terdapat dari topik yang sudah dipilih. **(Keterampilan Pemecahan Masalah)** 3 Guru mengarahkan siswa untuk menemukan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal dalam teks eksposisi yang dibaca 4 Setiap kelompok secara kritis menemukan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal. **(Keterampilan Pemecahan Masalah)** 5 Setiap kelompok saling bekerjasama dalam menemukan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal. **(Sikap Prososial)** 6 Setiap kelompok saling menghargai sikap dan pendapat teman sekelompoknya. **(Sikap Empati)**	
III	**Pengumpulan Data** 1 Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik permasalahan. 2 Setiap kelompok secara jujur mengumpulkan informasi untuk memperkuat argumen sebanyak-banyaknya yang relavan dengan topik untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. **(Etika Sosial)**	
IV	**Pengolahan Data** 1 Masing-masing perwakilan kembali kekelompok masing-masing atau kelompok asalnya. 2 Guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal yang terdapat dalam teks eksposisi. 3 Siswa berdiskusi di dalam kelompoknya untuk mengolah data yang sudah ditemukan berkaitan dengan struktur, kaidah, mekanik dan sikap kecerdasan interpersonal yang terdapat dalam teks	

	eksposisi. **(Sikap Prososial)**	
V	**Pembuktian** 1 Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuan dengan bukti yang logis. 2 Siswa secara berkelompok melakukan presentasi berkaitan dengan hasil penemuan dan pembuktiannya pada teks eksposisi dengan sikap empati dan komunikasi yang sopan. **(Sikap Empati dan Komunikasi Efektif)** 3 Guru membimbing siswa ketika siswa mempresentasikan laporan teks eksposisi. 4 Setiap kelompok membandingkan hasil temuan dengan teks eksposisi yang berasal kelompok lain. **(Keterampilan pemecahan masalah** 5 Setiap kelompok mendengarkan presentasi dari kelompok lain. **(Mendengarkan Efektif)** 6 Setiap kelompok menghargai pendapat dan laporan dari kelompok lain. **(Sikap Empati)** 7 Setiap kelompok menghargai pendapat dan mengemukakan pendapat yang berisi empati dan kepedulian terhadap sesama. **(Sikap Empati dan Prososial)** 8 Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk pembuktian penemuan yang sudah dilakukan siswa. 9 Siswa ditantang dengan masalah nyata, yaitu mengembangkan satu teks eksposisi.	
VII	**Menarik Kesimpulan** 1 Guru meminta siswa untuk memberikan penilaian 2 Setiap kelompok memberi penilain terhadap kelompok yang lain. **(Kesadaran Diri)** 3 Guru memberi penghargaan kepada setiap kelompok 4 Berdasarkan hasil penyempurnaan	

	kelompok secara bersama-sama dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah diikuti	

Catatan Umum:

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara menggunakan statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 20.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menguji normalitas distribusi hasil prates dan pascates dengan bantuan SPSS Versi 20. Penerimanaan normalitas data didasarkan pada hipotesis berikut.

Ho : angka signifikan (sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

H1 : angka signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji data aakan berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji distribusi *kolmogorov-Simirnov* atau *Saphiro Wilk*. Rumus uji normalitas adalah sebagai berikut

$$W = \frac{(\sum_{i=}^{n} a_{ix\,(i)})2}{\sum_{i}^{n}(x_{i-x})2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

x(i) = statistik tatanan x(1), x(2),…x(n)

ai = konstanta yang dibangkitkan dari mean, *variance* dan *covariance* sampel statistic tatanan sebesar n dari tabel distribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi antara dua kelompok penelitian eksperimen dan kontrol bertujuan guna memperoleh penyebaran atau variansi kedua kelompok penelitian sama atau memiliki perbedaan. Uji homegenitas juga dihitung dengan

menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Adapun hipotesis pengujian uji homogenitas sebagai berikut.

Ho: sig > 0,05 maka kedua varian tidak homogeny

H1: sig < 0,05 kedua data varian homogeny

Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut.

SX= $\sqrt{\frac{n\sum x^2}{n(n-1)}} - (\sum x)2$

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji penerapan metode diskoveri berbasis kecerdasan interpersonal dalam menulis teks eksposisi sesuai dengan hasil uji normalitas.

1. Data tidak berdistribusi normal, maka statistic yang digunakan adalah *mann_whitney* (uji nonparametrik)

   Rumus uji *mann_whitney* (uji nonparametrik)

   $U_1 = n_1 h_2 + \frac{n_{1(n_1+1)}}{2} - \sum R_1$

   $U_1 = A_1 n_2 + \frac{n_{2(n_2+1)}}{2} - \sum R_2$

   Keterangan:

   U1= statistik uji U1

   U2 = statistik uji U2

   R1 = jumlah rank sampel 1

   R2 = jumlah rank sampel 2

   n1 = banyaknya nggota sampel 1

   n2 = banyaknya nggota sampel 2

2. Data berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah uji-t dua sampel independen (uji parametrik).

   Rumus uji-t adalah sebagai berikut.

   t = $\frac{X-\mu_0}{S/\sqrt{n}}$

   keterangan :

   t = t hitung

   × = rata-rata sampel

   μ_0= rata-rata spesifik/ rata-rata tertentu

s = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_O: sig > 0,05 maka perbedaan kedua data tidak signifikan.

H_1: sig < 0,05 maka perbedaan kedua data signifikan.

G. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 80) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PGRI Pekanbaru yang terdiri dari tujuh kelas. Kelas-kelas tersebut dibagi menjadi dua jurusan, yaitu kelas X MIA dan kelas X IIS.

Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menentukan dua kelas sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dari tujuh kelas yang ada di kelas X. Peneliti memilih kelas X-IIS 1 mewakili kelas eksperimen dan kelas kelas X-IIS 2 mewakili kelas kontrol.

Tabel 3.6 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Subjek Penelitian	Jumlah Siswa
X-IIS 1	Kelas Eksperimen	30
X- IIS 2	Kelas Kontrol	30